

KORELASI INTENSITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Eka Fitriyanti
Prodi D-III Kebidanan Stikes Yogyakarta

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber belajar berarti menggunakan jenis sumber belajar yang tersedia yang meliputi : pesan, orang, bahan, benda dan lingkungan dalam proses pembelajaran.. Jika pelajar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal, secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar.

Desain penelitian menggunakan penelitian *korelasional*, dengan sampel penelitian berjumlah 48 responden. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,523 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang bermakna korelasi antara kedua variabel signifikan dengan arah korelasi positif. Ada korelasi yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II

Kata kunci : pemanfaatan sumber belajar, prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

PENDAHULUAN

Bidan merupakan profesi yang khusus yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janinnya, karena bidan adalah orang pertama yang melakukan penyelamatan kelahiran sehingga ibu dan bayinya lahir selamat. Sehingga persepsi bahwa bidan adalah profesi yang mulia perlu diterapkan pada diri mahasiswa sekolah kebidanan guna membentuk motivasi belajar.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah atau terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. (Depdiknas, 2004)

Dalam proses belajar ada berbagai macam sumber belajar, semua sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan

kebutuhan dan situasi pada saat pembelajaran tersebut terjadi. Hingga saat ini masih banyak pihak termasuk guru atau pendidik yang mengartikan sumber belajar dengan arti sempit, yakni terbatas pada buku (Sudjana dan Rivai, 2009). Padahal sumber belajar memiliki makna yang luas, namun untuk membatasinya beberapa ahli pun mengklasifikasikannya berdasarkan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda satu dengan yang lainnya seperti berikut ini.

Menurut Warsita (2008) ditinjau dari tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Misalnya buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi dan lain-lain.
2. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan

(*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Misalnya surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahwagawan dan lain-lain.

Pemanfaatan sumber belajar berarti menggunakan jenis-jenis sumber belajar yang tersedia yang meliputi : pesan, orang, bahan, benda dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar akan menjadi bermakna dalam pembelajaran apabila sumber belajar di organisir melalui suatu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau alam lingkungan sekitar, benda, orang dan atau buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak berarti apa-apa.

Sumber belajar harus dipergunakan secara efektif,

sehingga melakukan kontak pada pembelajaran. Untuk memperoleh kegiatan seperti itu, guru harus mempunyai pengetahuan tentang manfaat sumber belajar, intensitas pemakaian sumber belajar terhadap pembelajaran. Dengan pemanfaatan sumber belajar menjadikan pembelajaran berlangsung dengan menarik, meningkatkan perhatian anak, menambah motivasi dan memudahkan anak dalam menerima informasi yang disampaikan (Azhar Arsyad, 2007).

Menurut Azwar (2003), keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) individu. Faktor internal meliputi keadaan fisik secara umum. Sedangkan psikologi meliputi variabel kognitif termasuk didalamnya adalah kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (intelegensi). Variabel non kognitif adalah minat, motivasi dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi aspek fisik dan sosial. Kondisi tempat belajar, sarana, perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan

merupakan aspek fisik. Sedangkan dukungan sosial dan pengaruh budaya termasuk aspek sosial.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran sedangkan proses pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh faktor mahasiswa yang meliputi usia, motivasi, sikap, minat, pengetahuan dan ketrampilan. Faktor dosen yang meliputi gaya kepemimpinan, metode pembelajaran yang dipakai serta penguasaan materi dosen. Faktor organisasi meliputi visi, misi, kebijakan, sarana dan prasarana, sistem imbalan, beban kerja, penerapan kurikulum, proses pembelajaran, tujuan pembelajaran. Faktor lingkungan meliputi lingkungan alam dan lingkungan masyarakat. (Husna, 2010)

Berdasar uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Korelasi Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan II Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu

yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat khasanah teori-teori dan untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan khususnya hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian *korelasional*. Penelitian ini mencoba menggali data mengenai intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan UNS Surakarta semester III yang berjumlah 48 mahasiswa. Sample dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada di Program Studi DIII Kebidanan UNS Surakarta.

Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara "*Non probability Sampling*" dengan teknik sampel "*Total Sampling*" yaitu teknik penentuan sampel

dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Uji statistik dasar dilakukan pertama kali untuk menentukan diskriptif data. Selanjutnya teknik analisis data *koefisien korelasi Product Moment* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala interval. Dalam penelitian ini *koefisien korelasi Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2014 bertempat di Program Studi DIII Kebidanan UNS Surakarta. Subjek Penelitian berjumlah 48 mahasiswa.

Pada gambaran umum penelitian ditampilkan data tentang intensitas pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II dengan jumlah

responden 48 mahasiswa Prodi DIII Maret Surakarta semester III.
Kebidanan Universitas Sebelas

Tabel 1. Deskripsi data persepsi mahasiswa pada profesi bidan, intensitas pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Standar Deviasi
intensitas pemanfaatan sumber belajar	48	126	215	8837	184,10	23,078
prestasi belajar Asuhan Kebidanan II	48	75	86	3890	81,04	2,93
Valid N	48					

Sumber: data primer diolah, 2014.

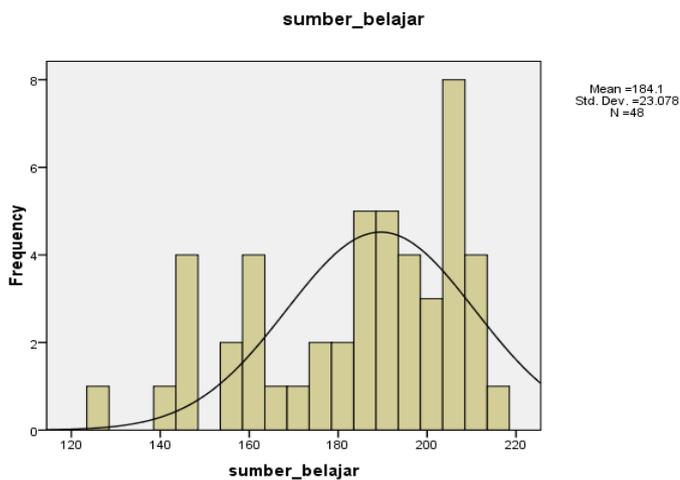
Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar, sebagai berikut :

a statistik variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		184.10
Std. Deviation		23.078
Minimum		126
Maximum		215
Sum		8837

Sumber: data primer diolah, 2014.

Pada tabel 2. Data statistik variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan skor minimum sebesar 126 dan skor maximum sebesar 215, mean sebesar 184,10, standar deviasi sebesar 23,078, dan jumlah keseluruhan data sebesar 8837. Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 1. Histogram Variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar

Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran prestasi belajar Asuhan Kebidanan II, sebagai berikut :

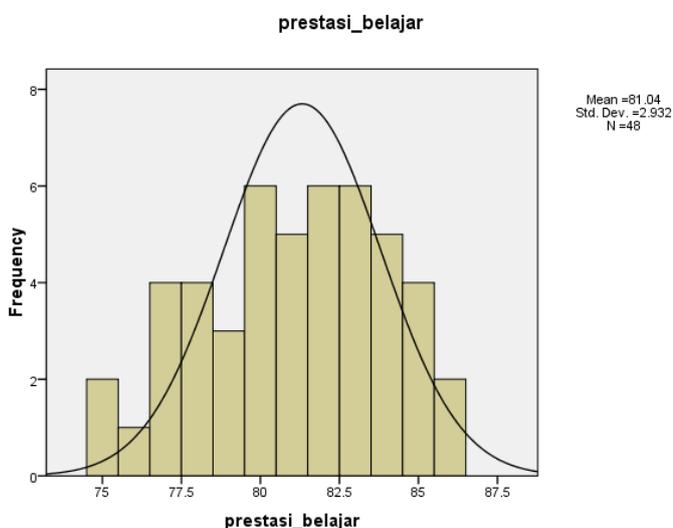
Data statistik variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

Statistics

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		81.04
Std. Deviation		2.932
Minimum		75
Maximum		86
Sum		3890

Sumber: data primer diolah, 2014.

Pada tabel 3. Data statistik variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II dengan nilai minimum sebesar 75 dan nilai maximum sebesar 86, mean sebesar 81,04, standar deviasi sebesar 2,932, dan jumlah keseluruhan data sebesar 3890. Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 2. Histogram variabel prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji statistik SPSS versi 17.0 dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson didapatkan data dibawah ini :

Tabel 4. Korelasi intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

		Correlations	
		Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan II
Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan II	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Sumber: data primer diolah, 2014.

Dari tabel diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,523 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang bermakna korelasi antara kedua variabel signifikan dengan arah korelasi positif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas sebelas Maret Surakarta ditinjau dari persepsi mahasiswa pada profesi bidan dan intensitas pemanfaatan sumber belajar. Secara umum prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor bakat, faktor minat, motivasi dan faktor kepribadian. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal yaitu aspek fisik (, kondisi tempat belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan) dan sosial (dukungan sosial dan pengaruh budaya). Faktor – faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang (Azwar, 2003).

Pemanfaatan sumber belajar berarti menggunakan jenis-jenis sumber belajar yang tersedia seperti perpustakaan, laboratorium atau internet. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik

dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan (E. Mulyasa, 2004).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II dimana berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p > 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II adalah diterima. $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,523 > 0,2845$), dengan kata lain nilai r_{hitung} sebesar 0,523, dimana nilai tersebut lebih besar dari $r_{tabel} = 0,2845$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik intensitas pemanfaatan sumber belajar maka prestasi belajar akan semakin baik pula atau meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutari Puji Astuti (2011) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ika Muthia Azizah (2012) di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pajajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki hubungan yang sangat berarti dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Pada hasil penelitian juga didapatkan hasil perhitungan sumbangan efektif variabel intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar adalah sebesar 19,97% dan sumbangan relatif sebesar 45,3% yang berarti kontribusi intensitas pemanfaatan sumber belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar adalah sebesar 19,97% dan relatif mempengaruhi prestasi belajar sebesar 45,3%

Pada mahasiswa program studi D III kebidanan fakultas kedokteran Universitas sebelas Maret Surakarta

sebagian besar intensitas pemanfaatan sumber belajar cukup baik dan sebagian besar memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Melihat analisis penelitian ini prestasi belajar Asuhan Kebidanan II dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya dimungkinkan karena intensitas pemanfaatan sumber belajar bukan satu – satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar dimana variabel lain diantaranya persepsi mahasiswa pada sebuah profesi, minat, kecerdasan, pengajar, dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa, dimana nilai r hitung sebesar 0,523 lebih besar dari r tabel. Dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p > 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara intensitas pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa program studi D III kebidanan

fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah diterima.

Berdasar kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa yaitu hendaknya sumber belajar yang berada di lingkungan belajar peserta didik dapat dimaksimalkan pelayanan dan isi informasi yang ada pada sumber belajar tersebut sehingga mahasiswa dapat selalu menggunakan sumber belajar yang tersedia untuk menunjang perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2012. *Ikhtisar bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Yrama Widya.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Gresindo Persada.
- Azwar S. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Surakarta : UNS Press.
- Fatimah. 2009. *Hubungan Persepsi terhadap Profesi Bidan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Surakarta : Digilib UNS.
- Haidir, A. 2012. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan acara memasak di Televisi terhadap Pengetahuan Bidang Boga*. Diakses di www.eprints.uny.ac.id pada tanggal 28 November 2013.
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Argensindo.
- Hazim, N. 2005. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Pustekom.
- Husna. 2010. *Hubungan Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar*. Surakarta : Digilib UNS.
- Irianto, A. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Maramis. 2006. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Miftah Toha. 2009. *Perilaku Organisasi : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*

- Menyenangkan*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munir, R. 2009. *Belajar Ilmu Kriptografi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Nana, Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Poerwadarminto, W. J. S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan, M. 2005. *50 tahun IBI Bidang Mnyongsong Masa Depan*. Jakarta : Pengurus Pusat IBI.
- Sudono, A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Syah, M. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Vivian. 2012. *Hubungan antara Persepsi Mahasiswa tentang Penguasaan Materi dan Metode Pembelajaran Dosen dengan Prestasi Belajar*. Surakarta : Digilib UNS.
- Wahyuningsih, B. 2007. *Etika Profesi Dilengkapi Hukum Kesehatan dalam Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wijaya. 2008. *Pendidikan remedial*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

